

**PENGGUNAAN METODE RANGKUMAN DENGAN TEKNIK *MIND*
MAPPING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1
RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU**

TESIS



Oleh

MIFTAHUL JANNAH
NIM : 51927

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KONSENTRASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Miftahul Jannah. 2011. **The Use of Conclusion Method with Mind Mapping Technique in Improving the Second Year Students' Learning Motivation and Learning Achievement in Geography Subject at SMA Negeri 1 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Riau.** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the data which as gotten by the researcher at SMA Negeri 1 Rengat Barat in 2009/2010 of academic year, it was found that learning achievement of the students in class XI IPS (the second year students in social science class) was still low; their average score was only 62,8. The researcher assumed that this problem occurred because of the learning methods which were used before did not help much in motivating students in learning. The students also did not have a good not which is systematic and details. In order to solve this problem, the researcher tried to apply a learning method which could help students to be well motivated and involved actively in teaching and learning process that they could have a good, systematic and details notes.

This was a classroom action research which applied conclusion method with mind mapping technique in improving students' learning motivation and learning achievement. This research was conducted at SMA Negeri 1 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Riau. The subject of this research was second year students in social science class which consisten of 32 students. The variables of this research were learning motivation, students and teachers' activities, learning achievement and learning mastery. Learning sets consisted of syllabus, lesson plan, worksheet and mind mapping format. In collecting the data, the researcher used questionnaires of learning motivation, observatoion sheet and a test.

The result of data analysis showed that there was an improvent in student's average score; it improved from 62,8 (46, 88% of the students gained the minimum standard of achievement) into 67, 81 (71,88% of the students gained the minimum standard of achievement) in the first cycle, and it improved again into 77, 75 (90,63% of the students gained the minimum standard of achievement) in the second cycle. Based on the result of data analysis, it can be concluded that the use of conclusion method with mind mapping technique can help the second year students in social science class at SMA Negeri 1 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu in improving their learning motivation and learning achievement in Geography subject.

ABSTRAK

Miftahul Jannah. 2011. Penggunaan Metode Rangkuman Dengan Teknik *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

Data yang diperoleh di SMA Negeri 1 Rengat Barat pada tahun ajaran 2009/2010 diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 63. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang belum bisa membuat siswa termotivasi dalam belajar, apalagi sebagian besar siswa tidak memiliki catatan yang baik, rinci, dan sistematis. Untuk itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan menciptakan suasana pembelajaran tersebut bermotivasi, sehingga membuat siswa dapat berperan aktif untuk memiliki catatan yang baik, rinci, dan sistematis yang dapat meningkatkan retensi siswa terhadap pembelajaran geografi tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas yang diterapkan adalah Metode Rangkuman Dengan Teknik *Mind Mapping*. Diharapkan dengan diterapkannya Metode Rangkuman Dengan Teknik *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Januari sampai bulan Maret 2011 di SMA Negeri 1 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 32 orang pada tahun ajaran 2010/2011. Parameter yang diukur pada penelitian ini adalah motivasi belajar, aktivitas siswa dan guru, hasil belajar dan ketuntasan belajar. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), format *Mind Mapping*. Instrumen pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket motivasi, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta soal tes hasil belajar.

Sebelum penerapan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping* ini nilai rata-rata siswa yang diambil dari data semester I yaitu 62,8 dengan persentase ketuntasan klasikal 46,88% dan setelah penerapan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping* ini menjadi 67,81 dengan ketuntasan klasikal 71,88% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 77,75 dengan ketuntasan klasikal 90,63% pada siklus II. Begitu pula dengan hasil analisis motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap-tiap siklus. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping* ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ **Penggunaan Metode Rangkuman Dengan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Rengat Barat Kabupaten INHU RIAU**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan TIM Pembimbing (Bapak Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd dan Ibu Dr. Nurhijrah Gistituati, M.Ed.Ed) dan TIM Promotor (Bapak Prof. Dr. H. Nurtain, Bapak Dr. Ridwan, M.Pd dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd).
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, 9 Juni 2011

saya yang menyatakan

MIFTAHUL JANNAH
NIM: 51927

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Tesis ini dengan judul **“Penggunaan Metode Rangkuman dengan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Rengat Barat Kab.INHU RIAU”**. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk untuk keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd dan Dr. Nurhijrah Gistituati, M.Ed.Ed sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Nurtain, Dr. Ridwan. M.Sc. Ed, dan Dr. Jasrial. M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi khususnya dan pembelajaran lainnya yang sejenis.

Hormat saya,

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Hasil Belajar.....	14
2. Motivasi Belajar.....	18
3. Metode Pembelajaran Rangkuman dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> .25	
a. Metode Pembelajaran.....	25
b. Metode Rangkuman	27
c. Teknik <i>Mind Mapping</i>	30
B. Kerangka Berpikir.....	45
C. Hipotesis Tindakan	46
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	48

C. Desain Penelitian.....	49
D. Definisi Operasional	57
E. Alat pengumpul Data	58
F. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	77

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84

DAFTAR RUJUKAN	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	88
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata Tes Evaluasi Belajar Semester I Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2010/2011	3
2. Perbedaan Catatan Biasa dengan Catatan <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran).....	32
3. Data awal tes hasil belajar semester I Tahun 2010/2011	60
4. Rangkuman Hasil Observai Aktivitas Siswa pada Siklus I	66
5. Rangkuman Hasil Observai Aktivitas Guru pada Siklus I.....	67
6. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I.....	67
7. Data hasil tes Siklus I siswa Kelas XI IPS 2.....	68
8. Analisis Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	74
9. Analisis Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	75
10. Data Hasil Motivasi Belajar Siklus II	75
11. Data Hasil Tes Siklus I Siswa Kelas XI IPS 2.....	76
12. Rekapitulasi Keputusan Hasil Penelitian	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fungsi belahan otak	34
2. Cara otak berpikir memancar kesegala arah.....	36
3. Kerangka pemikiran penelitian	46
4. Model penelitian tindakan kelas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	91
2. Penentuan KKM.....	93
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	95
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	104
5. Soal Kuis Siklus I.....	113
6. Kunci Jawaban Kuis Siklus I.....	117
7. Soal Kuis Siklus II.....	118
8. Kunci Jawaban Kuis Siklus II.....	121
9. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I.....	122
10. LKS Mind Mapping Siklus II.....	125
11. Lembar observasi aktivitas siswa siklus I.....	128
12. Lembar observasi aktivitas siswa siklus II.....	131
13. Lembar observasi aktivitas guru siklus I.....	134
14. Lembar observasi aktivitas guru siklus II.....	137
15. Kisi-kisi angket motivasi.....	140
16. Angket motivasi siklus siklus I.....	141
17. Analisis Angket motivasi siklus I.....	143
18. Angket motivasi Siklus II.....	144
19. Analisis Angket Motivasi siklus II.....	146
20. Kisi-kisi tes hasil belajar Siklus I.....	147
21. Soal tes hasil belajar Siklus I.....	148
22. Analisis butir soal tes hasil belajar Siklus I.....	152
23. Ketuntasan belajar individu dan klasikal siklus I.....	154
24. Kisi-kisi tes hasil belajar Siklus II.....	155
25. Soal tes hasil belajar siklus II.....	156
26. Analisis tes hasil belajar Siklus II.....	160
27. Ketuntasan Indikator Belajar Individu dan Klasikal Siklus II.....	162
28. Format <i>Mind Mapping</i> Siklus I.....	163

29. Format <i>Mind Mapping</i> Siklus II.....	164
30. Bentuk Variasi Model <i>Mind Mapping</i>	165
31. Foto Kegiatan Pelaksanaan PTK.....	168
32. Jadwal Pelaksanaan PTK	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Geografi adalah ilmu yang mempelajari fenomena geosfer di permukaan bumi, dilihat dari sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan (Semiloka IGI, Semarang 1988). Geografi sebagai ilmu yang mempelajari fenomena geosfer yang terjadi di permukaan bumi sangat kompleks. Keadaan ini ditambah dengan materi yang cukup banyak untuk dipelajari, sehingga dapat menyebabkan turunnya minat dan motivasi belajar siswa. Kenyataan ini didukung pula oleh guru yang kurang menguasai materi secara luas dan mendalam, serta metode pembelajaran yang monoton. Akhirnya kondisi yang demikian menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Tujuan pendidikan Geografi di sekolah pada umumnya adalah siswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep tentang gejala alam dan kehidupan di muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya yang berkaitan erat dengan aspek keruangan dan waktu. Untuk memahami konsep-konsep tentang gejala alam dan kehidupan yang ada di muka bumi bukanlah hal yang mudah bagi siswa, mengingat cakupan materi Geografi yang sangat luas meliputi; aspek fisik dan sosial, sehingga dibutuhkan penguasaan materi yang lebih komprehensif bagi siswa. Sesuai dengan tujuan pendidikan Geografi tersebut, maka dalam mempelajarinya dibutuhkan pemahaman yang cukup tinggi untuk menguasai konsep-konsep, teori-teori dan istilah-istilah yang sangat padat terkandung dalam pembelajaran Geografi tersebut, sehingga siswa

dapat meraih keberhasilan dalam pembelajaran sesuai dengan ketercapaian yang telah ditentukan. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu guru dan siswa.

Bagi seorang guru selain menguasai materi pelajaran juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi tersebut. Cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh besar terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menimbulkan aktivitas dan motivasi siswa, maka akan memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar.

Kenyataan yang dijumpai selama ini guru tidak selalu menggunakan metode yang bervariasi. Padahal penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dapat menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dikelas, dengan demikian dapat menumbuhkan minat, motivasi, maupun kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran Geografi tersebut. Dalam proses pembelajaran Geografi ini sebaiknya juga diikuti dengan usaha-usaha dari siswa itu sendiri untuk belajar dengan maksimal, seperti; mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru, mau menanggapi dan mau memperhatikan dengan serius, serta memiliki keinginan untuk berinteraksi dengan teman maupun guru sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik dan diharapkan hasil belajar siswa juga akan lebih baik.

Sebagai salah satu mata pelajaran pokok pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), seyogyanya hasil pembelajaran Geografi yang diperoleh siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Pembelajaran

dikatakan berhasil jika tercapai hasil belajar dengan kriteria yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Sesuai dengan unsur-unsur yang terkandung dalam materi ajar Geografi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diperoleh adalah 65, dan suatu kelas dinyatakan tuntas belajar jika telah terdapat 75% siswa telah mencapai ketuntasan klasikal.

Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rengat Barat tidak mencapai 75% ketuntasan secara klasikal, terutama yang menjadi perhatian adalah pada materi ajar yang berhubungan dengan aspek sosialnya. Secara logis siswa yang duduk di kelas Program Ilmu Sosial semestinya lebih cepat memahami materi ajar yang mengandung unsur-unsur sosial dalam kajiannya, kenyataan dilapangan diperoleh bahwa hasil belajar materi yang mengandung aspek sosialpun tidak mencapai ketuntasan yang diharapkan.

Rata-rata nilai semester I tahun pelajaran 2010/2011 yang diperoleh siswa belum memenuhi ketuntasan klasikal yakni sebesar 75% , seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Tes Evaluasi Belajar Semester I Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2010/2011.

Kelas	Nilai Rata- rata Tes Evaluasi Semester I
XI IPS 1	65,37
XI IPS 2	62,88

Sumber : Daftar nilai guru mata pelajaran

Dari pengamatan peneliti sebagai guru Geografi di Kelas XI IPS, penyebab sulitnya siswa memperoleh hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan karena hampir keseluruhan siswa memiliki permasalahan yang mendasar, yakni

pemahaman tentang konsep-konsep penting yang masih sangat rendah dan sulit mengkaitkan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya. Hal ini ditandai dengan sebahagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan konsep yang diajarkan bahkan menjawabpun hanya sekedaranya saja, yang lebih fatal lagi yang peneliti temukan ada siswa menjawab “sesukanya” saja. Di samping itu siswa juga cepat lupa terhadap konsep-konsep yang diajarkan, pada pertemuan berikutnya jika ditanya mereka sering lupa dan tak mampu menjawab dengan benar dan terkadang menganggap enteng materi yang diajarkan.

Disisi lain motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi juga masih sangat rendah, hal ini terlihat sewaktu belajar mereka terlalu cepat menyerah dan tidak berusaha atau malas menyelesaikan tugas yang diberikan. Salah satu permasalahan pokok dalam proses pembelajaran saat ini terutama pada pembelajaran Geografi yaitu kesulitan siswa dalam menerima, merespon, serta mengembangkan materi yang diberikan oleh guru.

Motivasi merupakan kekuatan atau daya yang dimiliki seseorang yang dapat muncul karena adanya sugesti positif sebagai akibat dari lingkungan belajar yang menyenangkan. Dari pengamatan peneliti selama sepuluh tahun lebih menjadi guru di SMA Negeri 1 Rengat Barat yang terlihat adalah kurangnya motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran, seperti jaranganya siswa mencatat materi ajar yang telah diberikan guru. Mereka cenderung mengharapkan apa yang sudah tersedia dalam buku paket yang mereka miliki. Aktivitas siswa hanya mengikuti arahan/petunjuk yang diberikan guru tanpa berupaya mengembangkannya proses

pembelajaran secara maksimal (lebih kreatif). Padahal guru sudah berupaya melakukan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas.

Permasalahan yang sering ditemui adalah banyak diantara siswa yang malas mencatat materi pelajaran, walaupun ada yang mencatat biasanya mereka hanya membuat catatan tradisional dalam bentuk tulisan linier panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran, sehingga catatan terlihat sangat monoton dan membosankan membuat siswa kurang tertarik untuk membaca kembali catatan yang dibuatnya. Umumnya catatan yang monoton akan menghilangkan topik-topik utama yang penting dari materi pelajaran tersebut. Padahal mencatat merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan daya ingat (retensi) terhadap informasi yang tersimpan dalam memori/ingatan, tanpa mencatat dan mengulangi informasi maka siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan. Femi Olivia (2009) mengatakan bahwa mencatat adalah teknik lain dari meringkas yang membantu pemahaman dan penghafalan. Keuntungan mencatat menurut Femi Olivia (2009) adalah siswa tidak hanya meringkas materi yang telah dipelajari, tetapi juga menerjemahkannya dengan bahasa sendiri. Sebenarnya siswa bisa membuat catatan ringkas dengan cara yang dapat dia pahami sendiri sehingga akan membantunya pada saat dia mempelajarinya kembali.

Trianto (2009) menjelaskan bahwa pembuatan catatan membantu siswa dalam mempelajari informasi ini secara singkat dan padat menyimpan informasi untuk ulangan dan dihafal kelak, bila dilakukan dengan benar pembuatan catatan

juga membantu mengorganisasikan informasi sehingga informasi itu dapat diproses dan dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada

Umumnya teknik mencatat dapat terbagi menjadi beberapa bagian, seperti berikut:

1. Catatan Biasa

- Catatan ini umumnya statis, berupa tulisan-tulisan saja.
- Menggunakan satu warna (hitam atau biru).
- Untuk *me-review* ulang memerlukan waktu yang lama, karena membolak-balik halaman serta sulit melihat keseluruhan gambaran materi, dan waktu yang diperlukan untuk belajar jadi lebih lama.

2. Catatan dengan membuat Koding/Skema

- Ini adalah sebuah cara untuk mencatat ringkas.
- Cara yang paling sederhana adalah menggunakan judul, subjudul, dan mendaftar poin-poin utama yang terdapat di setiap judul.
- Bisa dengan catat, tulis, susun yang mampu mensinergiskan kerja otak kiri dengan otak kanan sehingga konsentrasi belajar dapat meningkatkan sepuluh kali lipat.
- Teknik ini menghubungkan apa yang didengarkan menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran dan kesan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

3. Catatan *Mind Map* (Peta Pikiran)

- Cara ini adalah cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak.

- Peta pikiran (*Mind Mapping*) merupakan teknik paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis (simbol maupun gambar) yang berasal dari pemikiran sendiri bagi sipembuat yang bermanfaat untuk menyediakan kata kunci sebagai jangkar yang bisa membuka potensi otak.

Dapat disimpulkan dari ketiga teknik mencatat di atas bahwa dengan belajar menggunakan kedua belahan (otak kiri maupun otak kanan), maka siswa akan belajar dengan lebih santai, menyenangkan, dan daya ingat yang lebih baik. Dengan terampilnya siswa dalam membuat catatan yang bagus dan efektif akan memberikan sugesti positif bagi siswa. Bila siswa merasa berada dalam lingkungan belajar yang menyenangkan serta munculnya emosi sebagai keterlibatan otak, maka dapat menciptakan sebuah interaksi yang baik dalam proses belajar. Hal ini akan menimbulkan motivasi yang tinggi pada siswa sehingga secara langsung dapat mempengaruhi proses belajar dan prestasinya.

Untuk mengatasi kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada materi pelajaran Geografi terutama berkaitan dengan materi Biosfer, Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup, dan materi yang lainnya yang banyak memuat konsep-konsep maka peneliti sebagai guru mata pelajaran Geografi berusaha untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Dalam hal ini peneliti memilih salah satu teknik mencatat yang dikembangkan dalam metode pembelajaran kuantum (*Quantum Learning*), yakni teknik mencatat / meringkas/ merangkum dengan

Mind Mapping (peta pikiran). Adapun alasannya adalah karena *mind mapping* (peta pikiran) merupakan bentuk catatan yang tidak monoton dan memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lainnya, sehingga akan terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak, dengan demikian proses pembelajaran bermakna akan dapat diperoleh siswa.

Ratna Wilis Dahar (1991) menyatakan belajar bermakna membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dari pihak siswa untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan konsep-konsep yang relevan yang telah mereka miliki. *Mind Mapping* (peta pikiran) merupakan prosedur yang dibutuhkan siswa untuk mengorganisasikan konsep ke dalam struktur yang berarti, seperti yang telah diteliti oleh Buzan (2006) bahwa *mind map* (peta pikiran) dapat meningkatkan kreativitas seseorang dalam mengembangkan ide-ide yang mereka miliki. Hal ini juga sejalan dengan apa yang telah diteliti oleh Teti Rostikawati (2008) dan Mispawati (2008) bahwa *mind mapping* berpengaruh terhadap prestasi belajar dan kreativitas siswa.

Hakikat dari penggunaan catatan *mind mapping* (peta pikiran) adalah membiasakan siswa untuk melatih membuat catatan (rangkuman) secara rinci dan sistematis, sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

B. Identifikasi Masalah

Sebagai sebuah sistem banyak hal yang mempengaruhi mutu hasil belajar. Dari uraian latar belakang di atas terlihat bahwa banyak faktor yang saling berhubungan dengan kualitas pendidikan dan pengajaran atau hasil belajar.

Maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rengat Barat antara lain:

1. Siswa kurang memahami konsep-konsep penting yang diajarkan, karena ketika diberikan pertanyaan tentang jenis-jenis fauna Indonesia Bagian Barat sering siswa mencampuradukkannya dengan jenis fauna Indonesia bagian Tengah, Timur maupun sebaliknya.
2. Kemampuan siswa untuk mengkaitkan konsep satu dengan konsep lainnya masih kurang, karena masih banyak di antara siswa yang belum mampu mengkaitkan konsep demi konsep seperti konsep Biosfer dikaitkan dengan konsep Lithosfer.
3. Mata pelajaran Geografi sarat dengan konsep-konsep penting yang sulit dipahami siswa, seperti konsep Biogeografi, pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, *de facto* dan *de jure*, interelasi dan interpedensi, *renewable resources* dan *unrenewable resources*, dan lain-lain.
4. Motivasi siswa terhadap pembelajaran Geografi masih kurang, karena *image* yang terbangun selama ini tentang pelajaran Geografi adalah berhubungan dengan ibu kota wilayah (Negara) dan pemetaan.
5. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, ketika diberikan pertanyaan reaksi siswa hanya diam.
6. Kemauan dan keinginan siswa untuk membuat catatan/ringkasan/rangkuman secara rinci dan sistematis masih kurang, terlihat masih banyaknya siswa yang

tidak memiliki catatan kalau pun ada terlihat acak-acakan dan satu buku biasanya memuat banyak mata pelajaran yang bercampur aduk.

7. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi, biasanya metode yang digunakan guru bersifat monoton saja tanpa memperhatikan apa yang apa yang menjadi kebutuhan individu siswa dalam menyerap materi pembelajaran (pertimbangan individual). Kebanyakan dari guru tidak memperdulikan apakah siswa mencatat materi yang disampaikan atau tidak sehingga kemampuan retensi siswa terhadap materi pembelajaran tersebut menjadi kurang.
8. Kinerja guru selama ini belum maksimal, karena guru tidak terbiasa bahkan tidak pernah melakukan analisis terhadap proses maupun evaluasi pembelajaran.
9. Hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran Geografi masih rendah, terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan lebih dari 50% siswa yang belum mencapai ketuntasan (KKM) yang telah ditentukan.

C. Pembatasan Masalah

Begitu luasnya persoalan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa, maka perlu dibuat pembatasan masalah, agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun masalah yang dimaksud adalah penelitian ini akan mengkaji penggunaan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Rengat Barat.

D. Perumusan Masalah

Untuk menghindari pelebaran dan perluasan yang tidak perlu dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan masalahnya secara tepat, agar pembahasan masalah lebih tajam dan mendalam. Adapun perumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi peningkatan motivasi siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping*?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS 2 sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping*?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Peningkatan motivasi siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping*.
2. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah:

- a. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam meningkatkan meningkatkan motivasi, kreativitas dan hasil belajar siswa di sekolah, terutama dalam memberikan kontribusi pemikiran kepada para guru dalam

merancang metode pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

- b. Memberikan masukan kepada pengambil kebijakan dibidang pendidikan tentang pentingnya penataan sistem pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga tercipta arah yang tepat dalam setiap pengambilan kebijakan untuk pendidikan.
- c. Memberikan gambaran ilmiah untuk melihat urgensi penggunaan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping* kepada siswa dalam setiap proses pembelajaran.
- d. Penelitian ini dapat juga dimanfaatkan oleh para guru tentang perlunya menemukan cara untuk memotivasi siswa dalam belajar sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
- e. Memberikan informasi kepada para guru Geografi khususnya agar memahami cara pembelajaran siswa aktif, sehingga mampu melepaskan dirinya dari kebiasaan pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*).
- f. Agar siswa menyadari bahwa mempelajari Geografi dengan menggunakan metode rangkuman dengan teknik *mind mapping* dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran Geografi.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Penggunaan metode ringkasan dengan teknik *mind mapping* dalam pengajaran, motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran geografi ini

dapat dijadikan landasan empirik atau kerangka acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengetahui secara mendalam tentang berbagai hal yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap penelitian ini.

- b. Sebagai bahan referensi untuk melihat kesesuaian karakteristik belajar anak Indonesia terhadap berbagai teori belajar yang berasal dari negara-negara barat.
- c. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan teori-teori belajar dan mengajar.